

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Batasan Masalah	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Geologi Daerah Penelitian	4
2.2. Geomorfologi	7
2.3. Penelitian Terdahulu	8
BAB III. DASAR TEORI	11
3.1. Metode Geolistrik	13
3.2. Metode Resistivitas	13
3.3. Sifat Kelistrikan Medium.....	14
3.4. Kelistrikan.....	16
3.4.1. Hukum Coloumb	16
3.4.2. Kuat Medan Listrik	17
3.4.3. Potensial Listrik	17
3.5. Potensial Listrik Pada Arus	18
3.6. Resistansi	22
3.7. Resistivitas	23
3.8. Resistivitas Semu	24

3.9. Faktor Geometri	24
3.10. Konfigurasi Metode Geolistrik	26
3.10.1. Konfigurasi <i>Schlumberger</i>	26
3.10.2. Konfigurasi <i>Dipole – Dipole</i>	29
3.11. Akuifer dan Airtanah	31
3.12. Sifat Batuan Terhadap Airtanah	32
3.13. Jenis – Jenis Akuifer Airtanah	32
3.14. Neraca Air	33
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	36
4.1. Diagram Alir Penelitian	36
4.2. Lokasi Penelitian	37
4.3. Ketersediaan Data dan Perangkat Lunak	38
4.4. Peralatan dan Perlengkapan	38
4.5. Pengolahan Data Penelitian.....	40
4.6. Analisa dan Interpretasi Data	42
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Interpretasi Akuifer dan Litologi Batuan.....	43
5.1.1. Interpretasi Data 1D	43
5.1.2. Intrepretasi Data 2D	83
5.2. Korelasi Akuifer Airtanah	99
5.2.1. Korelasi profil 1D	99
5.2.2. Korelasi profil 1D dengan penampang 2D	105
5.3. Persebaran Akuifer Airtanah di Daerah ‘X’ (3D)	111
5.4. Neraca Air di Daerah Penelitian	113
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1. Kesimpulan	117
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	